

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persentase kepemilikan asing, intensitas R&D, dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2008 sampai tahun 2010. Peneliti mendapatkan sebanyak 15 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda yang menghasilkan persamaan regresi yakni:

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Persentase kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dikarenakan rata-rata persentase kepemilikan asing yang dimiliki perusahaan dalam sampel dibawah 50% (saham minoritas). Yang berarti bahwa para pihak asing belum mempunyai wewenang penuh atas pengendalian dan pengaturan kebijakan pengungkapan CSR. Karena berdasarkan PSAK No. 4, perusahaan yang mempunyai wewenang untuk mengendalikan dan mengatur kebijakan adalah perusahaan yang memiliki hak suara sebesar 50% atau lebih.
- b. Intensitas R&D memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal tersebut dikarenakan dengan investasi R&D, perusahaan telah

mendapatkan salah satu cara dalam mencapai keunggulan kompetitif yang dapat digunakan sebagai mekanisme untuk diferensiasi produk. Produk, jasa maupun proses baru yang diciptakan perusahaan melalui R&D tidak hanya berorientasi pada profit saja, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan dan sosial.

c. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Hal ini dikarenakan aktivitas CSR bukanlah aktivitas yang merugikan dan tidak bermanfaat bagi keberlangsungan perusahaan. Melainkan aktivitas CSR merupakan langkah strategis jangka panjang yang akan memberikan efek positif bagi perusahaan, yakni efek nilai tambah (*value added*) yang membedakan perusahaan dengan kompetitornya.

d. Persentase kepemilikan asing, intensitas R&D, dan profitabilitas secara

bersama-sama berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dikarenakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan R&D dan kegiatan operasi dalam meningkatkan keuntungan berdampak pada lingkungan dan sosial.

5.1.1. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang diharapkan dapat diperbaiki oleh penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut adalah:

- a. Adanya keterbatasan pada periode penelitian, penelitian hanya dilakukan pada tahun 2008-2010 sehingga hasilnya kurang mencerminkan keadaan secara jangka panjang.
- b. Hanya sedikit perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki pengeluaran untuk R&D.
- c. Masih terdapatnya unsur subjektivitas dalam pengukuran indeks pengungkapan CSR di beberapa perusahaan, karena tidak semua perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang terdaftar sebagai nominasi dan mendapatkan *award* dalam *Indonesian Sustainability Report Award (ISRA)*.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu yang digunakan dalam sampel penelitian.

- b. Penambahan sampel seperti negara selain Indonesia untuk membandingkan pengungkapan CSR yang diungkapkan oleh negara Indonesia dengan yang diungkapkan oleh negara lain.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas lain, seperti ukuran perusahaan.
- d. Perusahaan di Indonesia diharapkan dapat lebih mengalokasikan dananya untuk kegiatan penelitian dan pengembangan. Karena dengan kegiatan tersebut perusahaan akan mendapatkan keunggulan yang kompetitif dibandingkan dengan para kompetitornya.
- e. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan semua perusahaan yang terdaftar dalam nominasi dan yang mendapatkan *award* dalam ISRA sebagai sampelnya. Karena perusahaan-perusahaan tersebut sudah memiliki tingkat pengungkapan yang lebih tinggi yang sesuai dengan standar GRI dibandingkan perusahaan yang belum terdaftar sebagai nominasi dalam ISRA. Selain itu peneliti diharapkan terus mengikuti perkembangan pengukuran pengungkapan CSR yang tidak mengandung unsur subjektivitas.